

THE EFFECT OF CONTENT CONTROL SERVICE TRAINING WITH SPEECH ON THE IMPROVEMENT OF CONFIDENCE CLASS X SMAN 14 Pekanbaru T. A 2015/2016

Mona Desrianty¹, Zulfan Saam², Raja Arlizon³

Email : Mdesrianty@gmail.com, zulfnsaam@yahoo.com, Rajaarlizon59@gmail.com

No Hp : 081266724664, 081365273952, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This study aimed to describe the self-confidence of students before given exercises speech, to find out how the process of service delivery, to find a picture after a given practice speech, differences in the confidence of students before with after practice speech and to see the difference in the confidence of students in the experimental group with the control group as well as the influence of mastery of content services with speech exercises. These research subjects Class X High School n 14 Pekanbaru totaling 60 students. The results of this study are given practice a speech before the confidence of the students were low category (50%). Service delivery process is done four times. After the implementation of speech exercises self-confidence of students at the high category (57%), this proves that there are significant differences between the self-confidence of students before and after the speech exercises. Then to see the differences in the experimental group and control group then used the formula Independent sample t test in SPSS with the $t = 5.846$ with sig (2-tailed) of 0.000. Because the value sig (2-tailed) $0.000 < 0.005$, it can be concluded "there is a difference between the students' confidence in the experimental group and control group. As for the contribution of services to the exercise mastery of content addressed to the increased confidence of students that is equal to 57%.*

Key Words : *Service Content overs, speech training, self-confidence of students*

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN LATIHAN BERPIDATO TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMA N 14 PEKANBARU T. A 2015/2016

Mona Desrianty¹, Zulfan Saam², Raja Arlizon³

Email : Mdesrianty@gmail.com, zulfnsaam@yahoo.com, Rajaarlizon59@gmail.com

No Hp :081266724664, 081365273952, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa sebelum diberikan latihan berpidato, untuk mengetahui bagaimana proses pemberian layanan, untuk mengetahui gambaran setelah diberikan latihan berpidato, perbedaan kepercayaan diri siswa sebelum dengan sesudah latihan berpidato dan untuk melihat perbedaan kepercayaan diri siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol serta pengaruh layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato. Subjek penelitian ini Kelas X SMA n 14 Pekanbaru yang berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian ini adalah sebelum diberikan latihan berpidato kepercayaan diri siswa berada kategori rendah (50%). Proses pemberian layanan dilakukan sebanyak empat kali. Setelah dilaksanakan latihan berpidato kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi (57%), ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan latihan berpidato. Kemudian untuk melihat perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol maka digunakan rumus Independent sampel t test pada program SPSS dengan hasil $t = 5,846$ dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan “terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sedangkan untuk kontribusi layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa yaitu sebesar 57 %.

Kata Kunci : Layanan Penguasaan Konten, Latihan berpidato, Kepercayaan diri siswa

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen berbahasa yang penting. Keterampilan berbicara membantu manusia saling berkomunikasi secara langsung untuk menyampaikan gagasan atau pendapat. Keterampilan ini juga merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran.

Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan mudah menyampaikan gagasannya dan diduga ia akan berhasil mengemukakan gagasan itu sehingga dapat diterima orang lain. Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki keterampilan berbicara tentu akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya kepada orang lain, dan diduga ia akan mengalami kegagalan karena biasanya pembicaraannya kurang menarik, sehingga sulit dipahami.

Salah satu ragam berbicara yang sering digunakan adalah pidato. Peranan pidato, ceramah, penyajian lisan kepada suatu kelompok massa merupakan suatu hal yang penting. Mereka yang mahir berbicara dengan mudah dapat menguasai massa, dan berhasil memaparkan gagasan mereka sehingga dapat diterima oleh orang lain.

Seorang tokoh dalam masyarakat, pemimpin, sarjana, dan seorang ahli harus memiliki keterampilan berbicara yang baik. Pembicara yang baik memiliki keberanian, ketenangan sikap di depan massa, sanggup mengadakan reaksi yang cepat dan tepat, mampu menampilkan gagasan-gagasannya secara lances dan teratur, serta memperlihatkan sikap dan gerak-gerik yang tidak canggung (Keraf, 1984).

Pembelajaran pidato merupakan salah satu keterampilan berbicara yang diajarkan di sekolah. Dalam silabus sekolah, pembelajaran pidato memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar: 10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks. 10.2 berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

Keunggulan keterampilan berpidato siswa bias terdeteksi dari materi apa yang disampaikan, kesiapan mental, kesesuaian gerak kinesik, serta menjadi pribadi yang komunikatif ketika menghadapi khalayak. Sering kali pidato dilaksanakan dengan teknik membaca teks sehingga timbul kurang-seriusan dalam pembelajaran ini. Salah satu sebab guru belum pernah menggunakan media, menyebabkan siswa kurang respon dalam melatih keterampilan berpidato.

Percaya diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negative dari keragu-raguan yang mendorong individu untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya.

Fenomena yang ada di sekolah dari hasil pengamatan peneliti bahwa ada siswa yang kurang percaya diri ketika tampil di depan kelas di hadapan teman-temannya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten tentang Latihan Berpidato terhadap**

Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian berjumlah 60 orang siswa yang terdiri dari kelas X 1 dan X 6 SMA N 14 Pekanbaru. Analisis data dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini adalah menggunakan rumus Agus Irianto (2008) untuk mencari tolok ukur sangat tinggi,tinggi,sedang,rendah dan sangat rendah. Untuk analisis data selanjutnya menggunakan program SPSS versi 20 untuk mencari uji t dengan rumus paired sample t test,mencari korelasi dengan rumus corelation bivariate dan untuk mencari perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus independent sample t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran kepercayaan diri siswa sebelum layanan Penguasaan Konten dilaksanakan.

Tabel 1 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Layanan Penguasaan Konten dilaksanakan

Rentang Skor	Kategori	Eksperimen	
		F	%
46-60	Tinggi	3	10
31-45	Sedang	12	40
15-30	Rendah	15	50
Jumlah		30	100

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui gambaran Kepercayaan diri siswa sebelum dilaksanakan layanan penguasaan konten paling tinggi berada pada kategori rendah (50 %),kemudian sedang (40%),kemudian sisanya berada pada kategori tinggi (10%).

Proses Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

Dalam proses pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan konten latihan berpidato dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam pertemuan pertama suasana

kelas sudah cukup aktif dan kondusif untuk mengikuti penyampaian materi layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato. Pada pertemuan berikutnya juga seperti itu sampai pada pertemuan terakhir suasana kelas sangat nyaman dan semua siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Setelah Layanan Penguasaan Konten dengan Latihan Berpidato.

Tabel 2 Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Setelah Layanan Penguasaan Konten dengan latihan berpidato.

Rentang Skor	Kategori	Eksperimen	
		F	%
46-60	Tinggi	17	57
31-45	Sedang	13	43
15-30	Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui gambaran Penyesuaian diri siswa terhadap program keahlian setelah diberikan layanan informasi tentang program keahlian paling tinggi berada pada kategori tinggi (57 %),kemudian sedang (43%),kemudian sisanya berada pada kategori rendah (0%).

Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Program Keahlian Sebelum Dan Sesudah Dilaksanakan Layanan Informasi Tentang Program Keahlian

Setelah data lulus seleksi,maka untuk mencari perbedaan maka peneliti menggunakan program SPSS versi 20 dengan rumus Paired sample t test. Pada tabel *Paired Sampel t Test* t_{hitung} sebesar 15,036 dengan $df = N - 1 = 350 - 1 = 29$. Kaidah keputusan jika $p \leq 0,05$ ada perbedaan pada taraf sig 5 %. Hasil pengolahan paired sample test diperoleh tingkat sig (2-tailed) = 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($p \leq 0,05$) artinya “Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato.

PerbedaanKepercayaan Diri Siswa Pre Test dan Post Test Pada Kelompok Kontrol.

Setelah pemberian angket post test, maka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan Kepercayaan diri siswa antara pre test dengan post test,maka data diolah dengan menggunakan uji paired sample t test dengan program SPSS versi 20. Pada tabel *Paired Sampel t Test* t_{hitung} sebesar -1,705 dengan $df = N - 1 = 30 - 1 = 29$. Kaidah keputusan jika $p \leq 0,05$ pada taraf sig 5 % maka ada perbedaan dan sebaliknya, jika $p \geq 0,05$ pada taraf sig 5 % maka tidak terdapat perbedaan. Hasil pengolahan paired sample

test diperoleh tingkat sig (2-tailed) = 0,099, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($p \geq 0,05$) artinya “ Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa antara pre test dengan post test.

Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol.

Untuk melihat perbedaan kepercayaan diri siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol maka digunakan rumus Independent sample t test dalam program SPSS versi 20.

Dari hasil pengolahan hasil SPSS pada kotak levene's Test nilai sig = 0,103. Karena nilai $p \leq \text{sig}$ maka varian kelompok homogen (sama). Apabila kelompok homogen (sama), maka untuk melihat uji t maka dilihat baris pertama yaitu Equal variances assumed dimana nilai $t_{hitung} = 5,846$ dengan nilai sig (2-tailed) = 0,000. karena nilai $0,000 \leq 0,05$ ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan “Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol”.

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Latihan Berpidato Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Penguasaan konten dengan Latihan Berpidato Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa maka digunakan program SPSS versi 20 dengan rumus Corelation Bivariate dengan hasil sebagai berikut.

Dari tabel korelasi dapat dilihat pearson correlation sebesar 0,5758 dengan Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Kaidah keputusan dalam uji korelasi ini adalah jika nilai 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Jadi jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 ternyata lebih besar dari nilai sig ($0,05 \geq 0,001$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan dan terbukti bahwa layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa.

Adapun koefisien korelasi adalah $r = 0,758$ maka koefisien determinannya adalah (r^2) = 0,57 artinya pengaruh layanan penguasaan konten dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa terhadap program keahlian kelas X 6 SMA N 14 Pekanbaru adalah 57 % sumbangan layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penyesuaian diri siswa terhadap program keahlian sebelum diberikan layanan informasi berada pada kategori rendah (50%), sesudah dilaksanakan layanan informasi penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi (57 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Prayitno, dkk,

(2014) tentang layanan penguasaan konten. Mereka mengatakan layanan penguasaan konten adalah layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, pendidikan, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Kadek Suhardita (2011) dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dengan hasil penelitian bahwa setiap aspek percaya diri yang diteliti baik aspek percaya diri dalam bertindak laku, percaya diri dalam mengekspresikan emosi, dan percaya diri dalam spiritual mengalami peningkatan presentase yang signifikan setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam meningkatkan percaya diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iceu Rohayati (2011) dengan judul Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa dengan hasil penelitian bahwa program bimbingan teman sebaya efektif meningkatkan percaya diri siswa ini dapat dilihat terbukti dari hasil uji efektifitas dimana terdapat perbedaan skor pengukuran awal dengan skor pengukuran akhir.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa layanan penguasaan Konten memberikan kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sebesar 57% dengan demikian hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan layanan penguasaan konten dengan latihan berpidato dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana dipaparkan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh latihan berpidato meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X6 SMAN 14 Pekanbaru sebelum dilaksanakan layanan informasi tentang pengaruh latihan berpidato meningkatkan kepercayaan diri siswa, paling banyak berada pada kategori rendah. Tingkat kepercayaan diri siswa rendah. konselor memberikan materi tentang latihan berpidato.
2. Proses pemberian latihan berpidato dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada awal pertemuan siswa berpartisipasi untuk mengikuti latihan berpidato. Tentang pengaruh latihan berpidato meningkatkan kepercayaan diri siswa. Tetapi dengan dijelaskan tujuan dari diberikan latihan berpidato, siswa terlebih dahulu tau pengertian berpidato, setelah itu siswa membuat pidato, di pertemuan selanjutnya siswa melaksanakan praktek membaca teks pidato, pertemuan terakhir siswa melaksanakan praktek membacakan teks pidato tanpa teks.
3. Pengaruh latihan berpidato untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sesudah dilaksanakan latihan berpidato rata-rata kategori tinggi.
4. Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa latihan berpidato antara sebelum dengan sesudah dilaksanakan layanan informasi tentang latihan berpidato

5. Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa antara pre test dengan post test pada kelompok control.
6. Terdapat perbedaan pada siswa yang diberikan latihan berpidato dengan siswa yang tidak diberikan latihan berpidato.
7. Pengaruh latihan berpidato berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan bagi kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, siswa dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Karena latihan berpidato efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap program latihan berpidato, diharapkan guru bimbingan dan konseling tidak menutup kemungkinan juga bagi guru mata pelajaran yang lain untuk dapat memberikan layanan informasi tentang penyesuaian diri terhadap program keahlian kepada siswa untuk kedepannya.
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar dapat mendukung dan memfasilitasi sehingga layanan penguasaan konten dapat berjalan lancar sesuai dengan Program BK
3. Kepada siswa agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru BK di sekolah dan memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah untuk meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan sekolah, pribadi, keluarga dan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dari layanan penguasaan konten ke dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap kepercayaan diri dengan latihan berpidato agar dapat meneliti variabel lain yang memberikan kontribusi terhadap kepercayaan diri siswa dengan latihan berpidato melalui layanan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto.2008.*Statistik,Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Perdana Media Group. Jakarta
- Febliza Asyti.2015.*Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Adefa Grafika Pekanbaru.
- Iceu Rohayati.(2011), Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. *Edisi khusus* No 1. Universitas Pendidikan Indonesia
- Kadek Suhardita (2011), Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Edisi khusus* No 1. Universitas Pendidikan Indonesia

- Prayitno dan Erman Amti.2004.*Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rineka Cipta.Jakarta.
- Resty Ramadhanti.(2012), tentang pengaruh konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa yang bermasalah dalam perkembangan jasmani dan kesehatan kelas VIII SMP N 20 Pekanbaru. <http://jom.ur.ac.id>
- Tohirin.2007.*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (berbasis Integrasi)*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta